

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EDUTAINMENT DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII.C DI UPT SMPN
34 MAKASSAR**

Sabial Masani Hasan¹, Mustamin², Syarifa Raehana³, Martini⁴, Abdul Wahab⁵

Alamat e-mail : 10120220026@student.umi.ac.id, mustamin@umi.ac.id,

syarifa.raehana@umi.ac.id, martini.martini@umi.ac.id,

abdulwahab79@umi.ac.id

ABSTRACT

This thesis discusses "The Application of the Edutainment Learning Model in Improving Student Learning Achievement in Islamic Religious Education Subjects for Class VIII. C at the UPT SMPN 34 Makassar." The purpose of this study is to describe the application of the Edutainment Learning Model in Improving Student Learning Achievement in Islamic Religious Education Subjects for Class VIII. C at the UPT SMPN 34 Makassar. This study is a Classroom Action Research (CAR) consisting of two cycles, where each cycle consists of two meetings. The subjects in this study were 30 students of class VIII. C at the UPT SMPN 34 Makassar. Data collection techniques in this study were observation, interviews, tests, and documentation. The data analysis techniques used in this study were using percentage calculation formulas and average values (mean) for both the analysis of student activity sheet data and the completeness of student learning achievement. The results of the study on the application of the Edutainment Learning Model using Cycles I and II indicate that student learning outcomes in Cultural History for Class VIII.C at the UPT SMPN 34 Makassar increased in each cycle. This is evident in the student learning outcomes obtained in Cycles I and II. In Cycle I, 20 students achieved completion with an average score of 74.6, categorized as "good," or 66%. Meanwhile, in Cycle II, the number of students who completed the course increased to 26 with an average score of 86, categorized as "sufficient," or 86.66%.

Keywords: Learning Model, Edutainment, Learning Achievement

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang "Penerapan Model Pembelajaran Edutainment Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII. C Di UPT SMPN 34 Makassar" tujuan penelitian ini Untuk Mendiskripsikan Penerapan Model Pembelajaran Edutainment Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII. C Di UPT SMPN 34 Makassar. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, Dimana setiap siklusnya terdiri dari dua Pertemuan Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII .C di UPT SMPN 34 Makassar dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang. Teknik

pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Observasi, wawancara, tes dan Dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang di gunakan pada penelitian ini adalah menggunakan rumus perhitungan presentase dan nilai rata-rata (*Mean*) baik untuk analisis data lembaran aktivitas peserta didik maupun ketuntasan Prestasi belajar peserta didik. Hasil penelitian Penerapan Model Pembelajaran *Edutainment* dengan menggunakan siklus I dan siklus II dapat di simpulkan bahwa peningkatan prestasi belajar peserta didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Kelas VIII.C Di UPT SMPN 34 Makassar tiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didik yang di peroleh pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I peserta didik mencapai ketuntasan sebanyak 20 peserta didik dengan prolehan nilai rata rata yaitu 74,6 berada pada kategori “baik” dengan presentasi 66%. Sedangkan pada Siklus II peserta didik yang tuntas meningkat menjadi 26 peserta didik dengan perolehan nilai rata-rata 86 berada pada kategori “baik sekali” dengan presentasi 86,66%.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Edutainment, Prestasi Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional, keberadaannya sangat mendesak bagi terselenggaranya pendidikan nasional, khususnya bagi pembentukan manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Peningkatan ini penulis akan melakukan inovasi pada penggunaan model pembelajaran yang digunakan. Inovasi model pembelajaran yang dimaksudkan disini adalah Model *Edutainment*. Model pembelajaran *edutainment* adalah suatu model pembelajaran yang dikombinasikan antara pendidikan dan hiburan, sehingga menciptakan suatu

pembelajaran yang menyenangkan. Dalam pembelajaran *edutainment*, peserta didik tidak hanya pasif mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, tetapi peserta didik juga diajak aktif dalam pembelajaran agar merasa senang sehingga menumbuhkan minat belajar peserta didik

Edutainment merupakan upaya untuk mengajarkan satu atau lebih mata pelajaran khusus atau berupaya mengubah perilaku dengan melahirkan perilaku-perilaku sosiokultural tertentu. Salah satu ciri keberhasilan *edutainment* adalah adanya fakta bahwa pembelajaran itu menyenangkan dan guru dapat

mendidik dengan suatu cara yang menyenangkan.

Model *edutainment* didesain untuk melatih kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis dan kreatif, peserta didik akan diajak untuk merumuskan solusi dari masalah yang ada. Dengan model *edutainment*, peserta didik akan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, sehingga peserta didik dapat memecahkan permasalahan dengan cara kreatif.

Dalam hal ini secara tidak langsung peserta didik akan memperoleh ilmu tanpa diduga dari pembelajaran tersebut. Peserta didik merasa bermain padahal mereka sedang belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di UPT SMPN 34 Makassar pada tanggal 20 Mei 2025, melakukan wawancara dengan ibu Rusmiah, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam. Beliau mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran yang sering digunakan yaitu metode ceramah dan diskusi. Hal ini yang menyebabkan kurangnya prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil ulangan harian peserta didik dalam pembelajaran pun masih belum

mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sebesar 75. Adapun jumlah peserta didik yang nilainya di bawah KKM sebanyak 20 peserta didik dari 30 peserta didik dalam kelas khususnya kelas VIII.c UPT SMPN 34 Makassar. Jadi 66% peserta didik yang tidak tuntas atau berada dibawah KKM. Dan jumlah peserta didik yang tuntas adalah 10 orang dengan persentase sebanyak 33%.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Edutainment* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII.c UPT SMPN 34 Makassar”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam di SMP Negeri 34 Makassar melalui penerapan Model Pembelajaran *Edutainment*. Proses penelitian mengikuti siklus yang terdiri dari pra-siklus, siklus I, dan siklus II, dengan melibatkan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi, dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Indikator keberhasilan penelitian ini ditentukan oleh peningkatan prestasi belajar peserta didik, serta ketuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Pra Siklus

Sebelum melaksanakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan Model Pembelajaran *Edutainment*, Peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi awal atau melakukan pra siklus untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII.C SMP Negeri 34 Makassar.

**Tabel 1 Deskripsi Ketuntasan
Prestasi belajar Pra Siklus**

Daya Serap Peserta Didik	Kategori	Frekuensi	Presentase
0-74	Tidak Tuntas	20	66%
75-100	Tuntas	10	33%
Jumlah		30	100%

Terlihat pada grafik , peserta didik yang mencapai ketuntasan yakni 33% sedangkan peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan yakni 66% berada pada kategori “baik” . Hal ini disebabkan kurangnya semangat atau motivasi peserta didik, dan hal ini mampu mempengaruhi Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam rendah , baik dari segi kognitif ,efektif dan psikomotorik dari peserta didik.

a. Siklus I

Pada siklus I, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan selama tiga pertemuan, masing-masing berlangsung selama dua jam. Berikut rincian pelaksanaannya:

a) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan implementasi metode pembelajaran *Edutainment* dengan serangkaian langkah, meliputi penentuan standar kompetensi dan kompetensi dasar, penyusunan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai panduan penyampaian materi, penyiapan sarana pendukung seperti media pembelajaran dan Lembar Kerja Peserta didik (LKS), serta penyusunan lembar observasi untuk mengukur prestasi belajar peserta didik.

b) Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dalam meningkatkan minat belajar peserta didik Kelas VIII.C di SMP Negeri 34 Makassar dengan menerapkan Model Pembelajaran *Edutainment*, Peneliti membagi menjadi dua pertemuan yaitu tindakan siklus I untuk pertemuan pertama pada hari Jum'at tanggal 17 Oktober 2025 dan pertemuan kedua pada jum'at tanggal 24 Oktober 2025.

c) Observasi

Dari hasil observasi pada siklus I, peneliti mencatat beberapa hal penting: (1) peserta didik pada awalnya kurang terbiasa dengan metode *Edutainment* dan penggunaan media presentasi, namun menunjukkan peningkatan pemahaman pada pertemuan kedua; (2) peserta didik menunjukkan antusiasme dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi; (3)

pada awalnya peserta didik merasa bingung dengan metode pembelajaran, namun kemudian menunjukkan kemajuan dengan mempersiapkan hipotesis; dan (4) kombinasi metode *Edutainment* dengan ceramah membantu peserta didik untuk lebih fokus pada materi pembelajaran.

Evaluasi pada siklus I dilaksanakan pada pertemuan ketiga, hari jum'at, 24 Oktober 2025, dengan memberikan tes pilihan ganda sebanyak 10 soal kepada seluruh peserta didik. Tes ini bertujuan untuk mengukur prestasi belajar ranah kognitif setelah penerapan metode *Edutainment*. Peserta didik mengerjakan soal secara individu tanpa diperkenankan mencontek atau membuka materi pembelajaran, dan diawasi langsung oleh peneliti. Hasil tes ini kemudian dianalisis untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *Edutainment* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Tabel 2 Perhitungan Mencari Mean

Mx'	N	Fx
50	2	100
60	5	300
70	3	210
80	17	1.360
90	3	270
Jumlah	N=30	Σ Fx = 2.240

$$MX = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2.240}{30} = 74,6\%$$

Tabel 3 Distribusi Predikat, Frekuensi, dan Presentase Siklus I

Tabel 4 Deskripsi Ketuntasan

Prestasi belajar Siklus I

Hasil tes menunjukkan peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas

Nilai	Huruf	Predikat	Frekuensi	Presentase
80-100	A	Sangat Baik	20	66%
66-79	B	Baik	3	10%
56-65	C	Cukup Baik	5	16%

Daya Serap Peserta Didik	Kategori	Frekuensi	Presentase
0-74	Tidak Tuntas	10	33.33%
75-100	Tuntas	20	66.66%
Jumlah		30	100%

VIII.C setelah penerapan Model Pembelajaran *Edutainment* pada siklus I. Pada pra-siklus, hanya 10 dari 30 peserta didik mencapai KKM 78 (33,33%) dengan nilai rata-rata 66,2. Setelah siklus I, jumlah peserta didik yang mencapai KKM meningkat menjadi 20 orang (66,66%). Namun, karena masih terdapat 10 peserta didik yang belum mencapai KKM dan peningkatan prestasi belajar belum signifikan, peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian ke siklus II.

d) Refleksi

Refleksi pada siklus I menunjukkan bahwa meskipun proses pembelajaran berjalan cukup baik dengan antusiasme peserta didik dalam mengerjakan latihan, terdapat beberapa kendala. Beberapa peserta

didik kurang aktif berpartisipasi dan masih merasa canggung dengan Model Pembelajaran *Edutainment*. Selain itu, peserta didik juga kurang berani mengemukakan pendapat dan masih ada yang belum percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusi, meskipun peneliti telah berupaya memberikan motivasi.

c. Siklus II

Siklus II menyempurnakan siklus I berdasarkan evaluasi pembelajaran Model Pembelajaran *Edutainment*.

a) Perencanaan

Setelah mengidentifikasi masalah dari siklus I, peneliti merencanakan tindakan siklus II yang dilaksanakan dalam dua pertemuan: satu pertemuan untuk proses pembelajaran dan satu pertemuan untuk tes prestasi belajar (14 November 2025 dan pertemuan kedua pada jum'at tanggal 28 November 2025). Persiapan meliputi penyusunan RPP, penyiapan sumber belajar (buku PAI), pembuatan lembar observasi, dan pemberian pengarahan terperinci kepada peserta didik mengenai penerapan metode Model Pembelajaran *Edutainment* dengan tujuan mencapai indikator prestasi belajar yang diharapkan.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan pengulangan dan penyempurnaan dari siklus I. Dalam siklus ini, peneliti berperan sebagai fasilitator dan pembimbing, memantau kemajuan peserta didik, dan memberikan bimbingan jika diperlukan. Diskusi berlangsung lebih aktif dengan peserta didik saling memberikan pertanyaan dan tanggapan. Peserta didik juga lebih aktif dalam kegiatan belajar karena sudah mulai beradaptasi dengan metode pembelajaran. Setelah diskusi, peneliti memberikan motivasi, penguatan, penilaian, dan tes kepada seluruh peserta didik.

c) Observasi

Data observasi pada siklus II menunjukkan bahwa secara umum, kegiatan belajar peserta didik kelas VII I.C dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik. Hampir semua aspek yang diamati mendapatkan nilai tinggi, yang mengindikasikan kehadiran penuh, partisipasi aktif dalam berdoa, antusiasme terhadap metode pembelajaran, keaktifan bertanya dan menjawab, kemampuan menjawab pertanyaan dengan contoh, kemampuan merumuskan masalah, kemampuan saling mengkritisi

hipotesis, pemahaman terhadap pembuktian, kedisiplinan, kemampuan mereview hasil pembelajaran, pemahaman penggunaan metode, serta kerapian dan kesopanan selama proses pembelajaran. Terdapat sedikit penurunan pada aspek antusiasme terhadap metode pembelajaran dan pemahaman penggunaan metode, namun secara keseluruhan, observasi menunjukkan kemajuan yang positif dibandingkan siklus sebelumnya.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Perhitungan Mencari Mean

Mx	N	Fx
60	1	60
70	3	210
80	6	480
90	17	1.530
100	3	300
Jumlah	N=30	$\sum Fx = 2.580$

$$MX = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2.580}{30} = 86\%$$

Tabel 6 Distribusi Predikat, Frekuensi, dan Presentase Siklus II

Nilai	Huruf	Predikat	Frekuensi	Presentase
80-100	A	Sangat Baik	26	86,66%
66-79	B	Baik	3	10%
56-65	C	Cukup Baik	1	3%
40-55	D	Kurang Baik	-	-
30-39	E	Gagal	-	-

Tabel 7 Deskripsi Ketuntasan Prestasi belajar Siklus II

Daya Serap Peserta Didik	Kategori	Frekuensi	Presentase
0-74	Tidak Tuntas	4	13%
75-100	Tuntas	26	86.66%
Jumlah		30	100%

Prestasi belajar peserta didik kelas VIII.C pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan peningkatan signifikan pada siklus II, dengan nilai rata-rata mencapai 86 (kategori sangat baik) dan persentase ketuntasan mencapai 86,66%. Peningkatan ini terlihat dari jumlah peserta didik yang mencapai KKM 75 meningkat menjadi 26 dari 30 peserta didik, dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 60. Keberhasilan ini didukung oleh arahan guru yang lebih optimal, sehingga peserta didik lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Edutainment*.

d) Refleksi

Refleksi pada siklus II menunjukkan bahwa penerapan metode telah berhasil meningkatkan Prestasi belajar peserta didik dibandingkan siklus I. Hal ini disebabkan karena peserta didik sudah mulai terbiasa dengan metode tersebut selama kegiatan pembelajaran.

Pembahasan

Model Pembelajaran *Edutainment* dirancang untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan seperti mengamati, bertanya,

mengumpulkan data, menganalisis, dan menarik kesimpulan, peserta didik menemukan sendiri konsep, prinsip, atau pengetahuan. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, dan sistematis. Pembelajaran ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang mendalam dan relevan, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Ana 2018), terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian awal di mengungkapkan bahwa prestasi belajar peserta didik masih memprihatinkan. Hanya 10 dari 30 peserta didik yang mencapai KKM, dengan nilai rata-rata kelas 51,66 dan tingkat ketuntasan 33,33%. Rendahnya prestasi belajar ini disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang masih konvensional dan berpusat pada guru, sehingga peserta didik menjadi pasif, kurang terlibat aktif, dan tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Kondisi ini berdampak pada pemahaman materi PAI yang kurang mendalam. Untuk mengatasi masalah ini, Model Pembelajaran *Edutainment* perlu

diterapkan untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik.

Prestasi belajar peserta didik setelah penerapan Model Pembelajaran *Edutainment* pada siklus I menunjukkan adanya kemajuan yang menggembirakan. Data menunjukkan bahwa 20 dari 30 peserta didik berhasil mencapai ketuntasan belajar, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 74.6 dan persentase ketuntasan belajar mencapai 66,66%. Meskipun demikian, hasil ini belum sepenuhnya memenuhi indikator keberhasilan pembelajaran yang telah ditetapkan, yaitu minimal 75%. Analisis lebih lanjut mengungkapkan bahwa masih terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya pemahaman peserta didik terhadap langkah-langkah pembelajaran Model Pembelajaran *Edutainment*, terutama dalam merumuskan masalah dan menyimpulkan hasil temuan, serta kurangnya partisipasi aktif dalam diskusi dan tanya jawab selama proses pembelajaran.

Setelah dilakukan evaluasi dan perbaikan pada siklus I, pembelajaran pada siklus II difokuskan pada pemberian bimbingan yang lebih

intensif, pengelolaan kelas yang lebih efektif, serta peningkatan motivasi peserta didik. Hasilnya sangat menggembirakan, dengan 26 dari 30 peserta didik berhasil mencapai nilai KKM dan hanya 4 peserta didik yang belum tuntas. Nilai rata-rata kelas meningkat secara signifikan menjadi 86, dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 86,66%, yang telah melampaui indikator keberhasilan pembelajaran yang ditetapkan. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa peserta didik yang belum tuntas umumnya disebabkan oleh faktor internal, seperti kurangnya keaktifan dan motivasi belajar selama proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Penerapan Model Pembelajaran *Edutainment* dalam meningkatkan Prestasi belajar peserta didik dilakukan dengan tiga siklus yakni pra siklus, siklus I dan siklus II Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII.C di SMP Negeri 34 Makassar yaitu pada tahap pra siklus peserta didik di berikan soal pre test untuk mengukur Prestasi belajar

peserta didik pada pembelajaran sebelumnya. Kemudian melanjutkan untuk melaksanakan siklus I dan II melalui empat tahap persiklusnya yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Peneliti melakukan tiga siklus di karenakan penerapan pada pra siklus peserta didik banyak yang tidak mencapai KKM sehingga dilaksanakan siklus I sebagai alternatif untuk meningkatkan Prestasi belajar peserta didik dengan menawarkan model pembelajaran yang tepat pada peserta didik yang masih banyak memiliki KKM yang rendah. Kemudian pada siklus I masih terdapat yang tidak mencapai KKM sehingga peneliti melanjutkan dengan melakukan siklus II dengan beberapa pertimbangan pada siklus I.

Hal ini dapat dilihat melalui Prestasi belajar peserta didik yang di peroleh dari Pra Siklus, siklus I dan siklus II.

Pada pra siklus peserta didik yang mengalami peningkatan hanya 10 peserta didik dari 30 peserta didik dengan perolehan nilai rata-rata 51,66 dengan persentase 33%. Pada siklus I peserta didik mengalami peningkatan sebanyak 20 peserta didik dari 30 peserta didik dengan prolehan nilai rata-rata 74,6 dengan persentase 66,66%. Sedangkan pada siklus II peserta didik yang mengalami peningkatan telah melebihi 75% yakni terdapat 26 peserta didik yang mengalami peningkatan dengan perolehan nilai rata-rata 86 dengan presentasi 86,66%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basit "Penerapan Metode Edutainment Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V UPT SD Negeri 1 Neglasari Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022" Skripsi: Pendidikan Profesi Guru Agama Islam
- Amelia, Putri. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

- Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Citra Bangsa. BS thesis. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2018Azwardi, Metode Penelitian: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (Banda Aceh: Syiah Kuala University, 2018)
- Andi Abdul Razak, *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa di SMK Kesehatan Samarinda*, (Jurnal Pendidikan Vol 1, No 2, 2019)
- Erwin Widiaworo, *Strategi Pembelajaran Edutainment Berbasis Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2018)
- Hasan Maftuh, *Implementasi Konsep Edutainment Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpnegeri 1 Boyolali*, *Jurnal Inspirasi*, (Jurnal Inspirasi, Vol. 1, No. 1, 2017)
- Hamruni, *Pembelajaran berbasis Edutainment* (Yogyakarta : Investidaya, Cet. I, 2014)
- Hadi Suprpto, *Penerapan Metodologi Penelitian Dalam Karya Ilmiah* (Gosyeng Publishing, 2020), hal. 217
- Khairunisa, dan Saudah. "Penerapan Metode Edutainment Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV A SDN 8 Menteng Palangka Raya" *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* (2023)
- Maulana Arafat Lubis, dkk, *Model-model Pembelajaran PPKN di SD/MI; Teori dan Implementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*, (Cet I; DI Yogyakarta: Samudera Biru, 2022)
- Mustamin, "*Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Supervisi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Di Smpn 1 Petasia Kabupaten Morowali Utara*", *Education and Learning Journal* Vol. 3, No. 1 (Makassar, 2022)
- Muhamad Anugrah, *Penelitian Tindakan Kelas; Langkah-Langkah Praktis Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Leutika Prio, 2019)
- Reski, Niko. *Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas VIII.C SMPN 11 Kota Sungai Penuh.*, *Jurnal Inovasi Penelitian* 1.11 (2021)
- Syarifa Raehana, "Penerapan Metode Active Learning Dalam Meningkatkan Prestasi belajar di SMPN 5 Enrekang", *das : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 10, No. 2 (2025)
- Sitepu, Juli Maini. "*Pembelajaran Berbasis Edutainment Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa*". (2016)
- Sunhaji, dkk, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah/Madrasah*, (Banyumas: CV. ZT Corpora, 2022)